

PENGARUH KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN STABILITAS EKONOMI DI INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

CHUROTA AYOEN MACHFULLAH

1011010025/FEB/EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR

2014

PENGARUH KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN STABILITAS EKONOMI DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

CHUROTA AYOEN MACHFULLAH

1011010025/FEB/EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR

2014

USULAN PENELITIAN

PENGARUH KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN STABILITAS EKONOMI DI INDONESIA

Yang diajukan

CHUROTA AYOEN MACHFULLAH  
1011010025

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh :

Pembimbing Utama

Drs. Ec. M. Taufiq, MM.  
NIP. 196805011993031004

Tanggal : .....

Mengetahui

Ka.Progdi Ekonomi Pembangunan

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP  
NIP. 196111201987032001

USULAN PENELITIAN

PENGARUH KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN STABILITAS EKONOMI DI INDONESIA

Yang diajukan

CHUROTA AYOEN MACHFULLAH  
1011010025

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. M. Taufiq, MM  
NIP. 196805011993031004

Tanggal : .....

Mengetahui

Ka.Progdi Ekonomi Pembangunan

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP  
NIP. 196111201987032001

SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN STABILITAS EKONOMI DI INDONESIA

Yang diajukan

CHUROTA AYOEN MACHFULLAH

1011010025

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. M. Taufiq, MM  
NIP. 196805011993031004

Tanggal : .....

Mengetahui

A/N Dekan Fakultas Ekonomi

Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rachman Suwaidi, MS  
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN STABILITAS EKONOMI DI INDONESIA

Disusun Oleh :

CHUROTA AYOEN MACHFULLAH  
1011010025/FEB/EP

Telah dipertahankan dihadapan  
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 05 Maret 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Drs. Ec. M. Taufiq, MM  
NIP. 196805011993031004

Drs. Ec. M. Taufiq, MM  
NIP. 196805011993031004

Sekretaris

Ir. Hamidah Hendrarini, MSi  
NIP. 196012271991031002

Anggota

Drs. Ec. Marseto, MSi  
NIP. 196109171990091001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan segala kerendahan hati, peneliti memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul :

“PENGARUH KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN STABILITAS EKONOMI DI INDONESIA”.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat kepada Bapak Drs. Ec. M. Taufiq, MM selaku dosen pembimbing yang mana ikhlas telah memberikan waktu dan pemikiran selama berlangsungnya masa bimbingan tugas akhir ini. Dan terimakasih kepada banyak pihak, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan

banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rachman Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana, MT selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak – bapak dan ibu – ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
7. Terucap khusus hormatku kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
8. Terima kasih untuk adikku yang menghibur di waktu jenuh mengerjakan skripsi, semoga lancar menempuh pendidikan.



9. Terima kasih untuk Abdul Aziz Bakar, SE yang telah menemani dan membimbing pengerjaan skripsi dari awal sampai akhir hingga meraih gelar Sarjana Ekonomi J
10. Terima kasih buat sahabat – sahabat tercinta Mei Shirli, Yohana Wahyu, Manggal Adi, Rizal Ardiansyah, Lisa Mulyandari yang telah memberi support, dukungan serta menemani saya dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga kelak kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sekarang. Aminn ya robbal alamin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surabaya, Februari 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAKSI .....	xi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Tingkat Bunga.....	13
2.2.1.1 Pengertian Suku Bunga .....	13
2.2.1.2 Tingkat Bunga Deposito.....	17
2.2.1.3 Perilaku Suku Bunga Simpanan .....	18
2.2.1.4 Teori Tingkat Bunga .....	18
2.2.1.4.1 Teori Suku Bunga Aliran Klasik .....	19
2.2.1.4.2 Teori Suku Bunga dari J.M. Keynes.....	20

2.2.1.4.3 Sintesa Klasik dan Keynesian IS – LM .....	23
2.2.1.5 Fungsi Tingkat Suku Bunga dalam Perekonomian.....	25
2.2.1.6 Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Tingkat Bunga .....	26
2.2.1.7 Faktor Penyebab Kenaikan Suku Bunga.....	27
2.2.1.8 Faktor yang mendorong Penurunan Suku Bunga .....	27
2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	28
2.2.2.1 Hubungan Antara Tingkat Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	32
2.2.3 Tinjauan Umum Tentang Inflasi.....	33
2.2.3.1 Pengertian Inflasi .....	33
2.2.3.2 Jenis Inflasi .....	35
2.2.3.2.1 Jenis Inflasi Menurut Sifatnya.....	35
2.2.3.2.2 Jenis Inflasi Menurut Sumber – Sumbernya .....	36
2.2.3.2.3 Jenis Inflasi Menurut asal dari Inflasi.....	38
2.2.3.2.4 Inflasi Menurut Bank Indonesia .....	38
2.2.3.2.5 Inflasi Menurut Tingkat Keparahan atau Laju Inflasi.....	39
2.2.3.3 Hubungan Antara Tingkat Bunga Terhadap Inflasi.....	40
2.3 Kerangka Pikir.....	42
2.4 Hipotesis .....	44
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	44
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	46

3.3 Teknik Penentuan Data.....	46
3.3.1 Jenis Data .....	47
3.3.2 Sumber Data.....	47
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	47
3.4.1 Teknik Analisis.....	47
3.4.2 Uji Hipotesis.....	48
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	53
4.1.1 Gambaran Geografis di Indonesia .....	53
4.1.2 Keadaan Alam .....	53
4.1.3 Kondisi Perekonomian Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis .....	54
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
4.2.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Sebelum Krisis Tahun 1983 – 1997 .....	57
4.2.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Sesudah Krisis Tahun 1999 – 2012 .....	58
4.2.3 Perkembangan Tingkat Inflasi Sebelum Krisis Tahun 1983 – 1997.....	60
4.2.4 Perkembangan Tingkat Inflasi Sesudah Krisis Tahun 1999 – 2012.....	61
4.3 Uji Hipotesis Secara Parsial.....	63
4.3.1 Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	63
4.4 Pembahasan.....	70
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>

5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	xii

# PENGARUH KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN STABILITAS EKONOMI DI INDONESIA

Oleh :

CHUROTA AYOEN MACHFULLAH

Abstraksi

Tingkat Bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang harus dibayar atas penyewaan dana. Tingkat Bunga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan iklim investasi sehingga produksi barang dan jasa akan meningkat dan dapat menekan laju inflasi sehingga masyarakat akan menyimpan dananya di bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat bunga terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas ekonomi di Indonesia pada periode sebelum krisis tahun 1983 – 1997 dan pada periode sesudah krisis tahun 1999 – 2012. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Bunga (X) sebagai variabel bebasnya, Pertumbuhan Ekonomi ( $Y_1$ ) dan Tingkat inflasi ( $Y_2$ ) sebagai variabel terikatnya. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series pada tahun 1983 sampai dengan 2012, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan Program Statistic Program for Social Science (SPSS) dengan teknik analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Tingkat Bunga (X) tidak berpengaruh secara nyata (tidak signifikan) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi ( $Y_1$ ) periode sebelum krisis tahun 1983-1997 yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 0,305 < t_{tabel} = 2,160$ . Variabel Tingkat Bunga (X) berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel Tingkat Inflasi ( $Y_2$ ) periode sebelum krisis tahun 1983-1997 yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = -2,232 > t_{tabel} = 2,160$ . Variabel Tingkat Bunga (X) berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi ( $Y_1$ ) periode sesudah krisis tahun 1999-2012 yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = -7,07 > t_{tabel} = 2,179$  dan variabel Tingkat Bunga (X) tidak berpengaruh secara nyata (tidak signifikan) terhadap Tingkat Inflasi ( $Y_2$ ) yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 0,256 < t_{tabel} = 2,179$ .

Kata Kunci : Tingkat Bunga (X), Pertumbuhan Ekonomi ( $Y_1$ ) dan Tingkat Inflasi ( $Y_2$ )

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di negara berkembang pada umumnya memiliki masalah pembangunan yang merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara terus – menerus dalam rangka mencapai tujuan dan cita – cita bangsa dan negara. Pembangunan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan pada saat ini untuk mencapai sasaran di masa depan dalam berbagai bidang dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adil, makmur dan merata yang dilakukan oleh suatu negara yang bersangkutan. (Setiawan, 2012 : 2)

Pembangunan mengandung makna yang luas sebagai suatu proses multidimensi yang mencakup perubahan – perubahan penting dalam struktur sosial, sikap – sikap masyarakat dan lembaga – lembaga nasional maupun lokal dan juga akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan. (Todaro, 2000 : 50)

Sistem perekonomian Indonesia yang berdasarkan demokrasi ekonomi dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 maka kesinambungan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional yang berdasarkan kekeluargaan, perlu senantiasa dipelihara serta ditumbuh kembangkan dengan baik. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih banyak memperhatikan keserasian, keselarasan serta keseimbangan

pada unsur – unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis. (Harijanto, 1996 : 1)

Terpeliharanya stabilitas moneter adalah salah satu dimensi stabilitas nasional yang merupakan bagian integral dan sasaran pembangunan nasional. Stabilitas moneter yang mantap mempengaruhi luas terhadap kegiatan perekonomian, termasuk diantaranya kegiatan di sektor perbankan. Ada beberapa hal yang menjadi tolak ukur stabilitas moneter, salah satunya adalah dilihat dari laju inflasi pada tingkat yang cukup rendah. (Aulia Pohan, 2008 : 51)

Stabilisasi ekonomi merupakan salah satu asas pembangunan ekonomi sebagaimana ditetapkan dalam trilogi pembangunan karena merupakan prasyarat yang penting bagi kelancaran serta berhasilnya pembangunan ekonomi, khususnya dalam menciptakan iklim ekonomi yang mampu meningkatkan gairah masyarakat untuk mendorong kegiatan investasi. (Rusman, 2009)

Tingkat investasi yang rendah akan menurunkan potensi pertumbuhan ekonomi panjang. Adanya fluktuasi yang tinggi dalam pertumbuhan keluaran produksi akan mengurangi tingkat keahlian tenaga kerja yang lama menganggur. Inflasi yang tinggi dan fluktuasi yang tinggi menimbulkan biaya yang sangat besar kepada masyarakat. Beban terberat akibat inflasi yang tinggi akan dirasakan oleh penduduk miskin yang mengalami penurunan daya beli. Selain itu inflasi yang berfluktuasi tinggi juga menyulitkan perbedaan pergerakan harga yang disebabkan oleh perubahan permintaan atau penawaran barang dan jasa dari



kenaikan umum harga – harga yang disebabkan oleh permintaan yang berlebih. (Bappenas, 2005)

Dalam perkembangan dewasa ini, Bank Indonesia telah mampu mengendalikan stabilitas moneter dan tingkat inflasi juga terkendali. Proses pengendalian ekonomi masih berjalan lambat sehingga perlu didukung oleh kebijakan moneter yang relatif longgar. Upaya mendorong kegiatan ekonomi dengan tingkat investasi yang rendah mengakibatkan peningkatan konsumsi yang terindikasi telah memberikan tekanan terhadap inflasi. Kebijakan moneter dalam jangka menengah 2005 – 2008 tetap mengarah kepada pengupayaan tingkat inflasi yang rendah dan stabil sehingga dapat meningkatkan daya saing ekonomi. Sedangkan dalam jangka pendek diarahkan untuk mengendalikan tekanan inflasi yang semakin nyata. (Chalidia, 2007 : 46)

Perkembangan inflasi di Indonesia menunjukkan fluktuasi yang bervariasi dari waktu ke waktu. Pembicaraan mengenai inflasi di Indonesia mulai populer ketika laju inflasi demikian tinggi hingga mencapai 650 persen pada dasawarsa 1960-an. Berdasarkan pengalaman pahit tersebut, pemerintah berusaha untuk mengendalikan laju inflasi. Pada tahun 1972 sampai dengan 1980 – an rata – rata laju inflasi masih berada pada level dua digit, tetapi pada tahun 1984 sampai tahun 1996 laju inflasi dapat dikendalikan pada level satu digit. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada pertengahan tahun 1997 membuat laju inflasi di Indonesia naik menjadi dua digit yaitu sebesar 11,05 persen dan mencapai puncaknya pada tahun 1998 sebesar 77,63 persen (Badan Pusat Statistik). Nilai tertinggi pada tahun 1998 merupakan dampak dari merosotnya nilai tukar rupiah

terhadap dolar dan faktor sosial politik yang tidak aman, sehingga mengakibatkan harga barang dan jasa terus meningkat tajam sampai akhir tahun 1998. (<http://repository.ipb.ac.id>)

Kondisi perekonomian Indonesia pasca krisis moneter mulai mengalami perbaikan. Hal ini dilihat dari menurunnya laju inflasi sebesar 75,62 persen menjadi 2,01 persen pada tahun 1999. Laju inflasi pada tahun 2001 sampai 2002 kembali naik pada level dua digit sebesar 12,55 persen dan 10,05 persen. Penyebab tingginya laju inflasi tersebut, selain kondisi keamanan dalam negeri yang kurang kondusif juga dipicu oleh kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM, tarif listrik dan telepon. (<http://repository.usu.ac.id>)

Pada tahun 2005 laju inflasi kembali naik mencapai 17,11 persen. Ini adalah inflasi tertinggi pasca krisis moneter Indonesia (1997/1998). Penyesuaian terhadap kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) diperkirakan menjadi faktor utama tingginya inflasi tahun 2005. Tingginya harga minyak di pasar internasional menyebabkan pemerintah berusaha untuk menghapuskan subsidi BBM. Jika melihat inflasi bulanan pada tahun 2005 yang tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu sebesar 8,70 persen. Inflasi tahun 2008 mencapai 11,06 persen naik sebesar 4,47 persen bila dibandingkan dengan tahun 2007. Pada Januari tahun 2008 laju inflasi sebesar 1,77 persen. Inflasi bulanan tertinggi dicapai pada bulan Juni yaitu sebesar 2,46 persen. Inflasi pada tahun 2008 selain dipengaruhi oleh krisis keuangan global, juga dipengaruhi oleh inflasi harga yang diatur pemerintah dan bahan makanan yang bergejolak. Laju inflasi tahun 2009-2010 menunjukkan kondisi yang relatif stabil dimana pada tahun 2009 inflasi

sebesar 2,78 persen dan tahun 2010 sebesar 6,96 persen.  
(<http://repository.ipb.ac.id>)

Pada prinsipnya tidak semua inflasi berdampak negatif pada perekonomian. Terutama jika terjadi inflasi ringan yaitu inflasi dibawah 10 persen. Inflasi ringan justru dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena inflasi mampu memberi semangat pada pengusaha, untuk lebih meningkatkan produksinya. Pengusaha bersemangat memperluas produksinya, karena dengan kenaikan harga yang terjadi para pengusaha mendapat lebih banyak keuntungan. Selain itu, peningkatan produksi memberi dampak positif lain, yaitu tersedianya lapangan kerja baru. Inflasi akan berdampak negatif jika nilainya melebihi sepuluh persen. (<http://ardra.biz>)

Pasca krisis tahun 1998, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami ekspansi, meskipun belum mampu menyamai pertumbuhan ekonomi pada masa pemerintahan Orde Baru. Saat ini ekonomi Indonesia secara meyakinkan terus mengalami pertumbuhan dengan besaran diatas 5 persen rata – rata per tahun.

Badan Pusat Statistik 2011 melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai angka 6, persen. Angka yang cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sekitar 4,6 persen. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung meningkat tiap tahunnya yaitu 6,3 persen pada tahun 2007, 6,0 persen pada tahun 2008, 4,6 persen pada tahun 2009 kemudian naik pada tahun 2010 sebesar 6,1persen. Pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil dan

konsisten tersebut memasukkan Indonesia sejajar dengan beberapa negara maju seperti Cina, Jepang dan beberapa negara maju lainnya. (Syahril, 2012)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kebijakan Tingkat Bunga Terhadap Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi Di Indonesia”.

## 1.2 Perumusan masalah

Berkaitan dengan uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah tingkat bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
- 2) Apakah tingkat bunga berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah tingkat bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
- 2) Untuk mengetahui apakah tingkat bunga berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia

## 1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Sebagai media latihan bagi penulis untuk menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan
2. Sebagai penambahan informasi dan referensi untuk melengkapi perbendaharaan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Sebagai hasil penelitian yang juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang memerlukan serta dapat digunakan untuk penelitian serupa pada lingkup yang lebih luas lagi